

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan posyandu diasumsikan sebagai salah satu pendekatan yang tepat untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan balita serta dapat meningkatkan status gizi balita (Depkes, 2011). Posyandu merupakan salah satu pelayanan untuk memudahkan masyarakat mengetahui atau memeriksa kesehatan terutama ibu hamil dan anak balita. Keaktifan ibu pada setiap kegiatan posyandu tentu akan berpengaruh pada keadaan status gizi anak balitanya, karena salah satu tujuan posyandu adalah memantau peningkatan status gizi masyarakat terutama anak balita dan ibu hamil (Siti *et al.*, 2011). Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting bagi bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di posyandu Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan ibu balita sendiri banyak yang tidak aktif memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anak balitanya dengan alasan tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang manfaat posyandu balita serta pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Siti *et al.*, 2011).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar tahun 2015, menjelaskan bahwa 65% balita di Indonesia tidak melakukan kunjungan ke posyandu dan penimbangan teratur di posyandu. Riset ini sekaligus

menunjukkan kecenderungan semakin bertambah umur seorang balita, maka tingkat kunjungan ke posyandu untuk melakukan penimbangan semakin menurun. Cakupan kunjungan dan penimbangan balita di Indonesia pada tahun 2016 sebesar 74,0%, cakupan ini lebih rendah dari tahun 2015 sebesar 82,8% (Kemenkes, 2016). Sedangkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2016 angka kunjungan semua balita di wilayah kerja posyandu dan yang datang ditimbang tercatat sebesar 73,36%. Pencapaian ini sedikit lebih rendah dibanding dengan pencapaian tahun 2015 sebesar 76,72% (Dinkes Jawa Timur, 2016). Namun data dari Dinas Kabupaten Pasuruan tahun 2016 angka kunjungan semua balita wilayah kerja posyandu dan yang datang ditimbang tercatat 80,5%. Pencapaian ini sedikit lebih rendah dibanding dengan pencapaian tahun 2015 sebesar 87,39% (Dinkes Kabupaten Pasuruan, 2016). Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 5 Oktober 2018 diperoleh dari daftar register Posyandu Anggrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan didapatkan seluruh balita yang ada sejumlah 186 balita. Diantaranya 58 (31,18%) balita yang datang dan ditimbang di Posyandu dan 128 (68,82%) balita tidak melakukan kunjungan ke Posyandu (Ju'ananiyah, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan balita ke posyandu antara lain faktor predisposisi: pengetahuan, pendidikan, jumlah anak, umur balita, status pekerjaan. Faktor pemungkin: jarak fasilitas, transportasi dan faktor penguat: tokoh masyarakat, dukungan

keluarga (Notoatmodjo, 2014). Peneliti melakukan wawancara dengan kader posyandu dengan hasil wawancara diperoleh keterangan bahwa alasan yang digunakan ibu balita kenapa tidak membawa balitanya ke posyandu karena ibu menganggap balitanya sehat-sehat saja sehingga tidak perlu dibawa ke posyandu. Sedangkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 10 ibu balita di Posyandu Anggrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo wilayah kerja Puskesmas Purwodadi menunjukkan 8 dari 10 orang tua mengatakan bahwa anak mereka sehat dan tidak membutuhkan pelayanan di posyandu. Orang tua balita juga mengatakan malas untuk datang ke posyandu. Selain itu berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa keengganan ibu membawa balita ke posyandu disebabkan oleh kurangnya pemahaman orang tua tentang manfaat posyandu. Beberapa dampak yang akan dialami balita, jika ibu tidak mengikuti kegiatan posyandu antara lain tidak mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang pertumbuhan balita yang normal, tidak mendapat vitamin A untuk kesehatan mata, ibu tidak mengetahui pertumbuhan berat badan balita tiap bulan dan ibu tidak mendapatkan pemberian dan penyuluhan tentang makanan tambahan (PMT). Dengan aktif dalam kegiatan posyandu ibu balita akan dapat memantau tumbuh kembang balitanya (Depkes, 2011).

Mengingat banyaknya ibu balita yang tidak aktif dalam kegiatan posyandu, maka perlu adanya suatu pencegahan atau penanganan terhadap keaktifan ibu mengikuti posyandu balita. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan ibu balita tersebut dapat dilakukan

peningkatan kesadaran akan pentingnya manfaat posyandu balita. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, sehingga dapat berpengaruh dalam membentuk perilaku seseorang (*overt behavior*). Pengetahuan dapat ditingkatkan melalui penyuluhan dengan memotivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu balita untuk meningkatkan kesehatan balitanya. Salah satu pengetahuan yang diperlukan untuk ibu balita adalah mengenai manfaat mengikuti posyandu balita terhadap tumbuh kembang kesehatan balita. Motivasi ibu dalam pemanfaatan Posyandu balita mempunyai andil yang sangat besar dalam meningkatkan kesehatan balitanya yang dapat dilakukan di posyandu (Farida, 2012).

Terkait dengan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Balita Dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Balita Di Posyandu Anggrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Balita Dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Balita Di Posyandu Anggrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Posyandu Balita Dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Balita Di Posyandu Angrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan ibu yang mempunyai balita tentang posyandu balita di Posyandu Angrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
2. Untuk Mengetahui keaktifan ibu yang mempunyai balita dalam kegiatan posyandu balita di Posyandu Angrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.
3. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang posyandu balita dengan keaktifan ibu dalam kegiatan posyandu di Posyandu Angrek Dusun Blimbing Barat Desa Parerejo Kecamatan Purwodadi Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan ibu tentang posyandu balita dan dapat digunakan sebagai bahan perbaikan maupun peningkatan pengetahuan sehingga dapat aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu balita.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Posyandu

Meningkatkan mutu pelayanan dan sebagai bahan masukan bagi petugas kesehatan dalam upaya memberikan konseling atau penyuluhan sehingga masyarakat bersedia untuk mengunjungi posyandu pada saat pelayanan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan untuk masukan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya serta menambah informasi tentang segala hal yang berhubungan dengan posyandu tersebut.

3. Bagi Ibu Balita

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi ibu balita terhadap keaktifan di posyandu sehingga ibu balita berperan aktif dalam kehadiran tersebut yang akan menjadikan balita sehat dan tumbuh dengan optimal.